

RINGKASAN

Kemajuan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah melahirkan konsep *e-government* pada organisasi publik. Salah satunya dikembangkan oleh Kabupaten Banyumas untuk penilaian kinerja dan pemberian tambahan penghasilan dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Penilaian Target Kinerja (SIMPATIK). Tujuan SIMPATIK adalah untuk menciptakan kedisiplinan pegawai, namun pada pelaksanaannya masih ada pegawai yang indiscipliner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi program Sistem Informasi Manajemen Penilaian Target Kinerja (SIMPATIK) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima prinsip efektivitas implementasi kebijakan menurut Nugroho (2011) meliputi ketepatan kebijakan, ketepatan pelaksana, ketepatan target, ketepatan lingkungan, dan ketepatan proses.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu model interaktif oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014) dengan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan kebijakan yang dibuat dapat memperjelas pekerjaan yang dilakukan dengan adanya Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan tambahan penghasilan. Ketepatan pelaksana SIMPATIK sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki, serta digunakan oleh semua Perangkat Daerah/Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. Ketepatan target yakni PNS yang belum mendapatkan tunjangan lain sejenis. Interaksi dalam lingkungan kebijakan berjalan baik dengan adanya sosialisasi dan monitoring. Ketepatan proses yakni pegawai telah memahami dan menerima bahwa SIMPATIK merupakan kebijakan yang harus dilaksanakan. Namun masih terdapat kekurangan diantaranya masih belum maksimal untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dan kesiapan SDM dalam menggunakan IT sehingga butuh proses dan pemantauan.

Kata Kunci: Efektivitas, Implementasi Kebijakan, *Electronic Government*

SUMMARY

Information and Communication Technology (ICT) development derives public administrations to adopt the electronic government within their works. One of them was developed by Banyumas Regency for performance appraisal and providing additional income with the existence of the Management Information System of Performance Target Assessment (SIMPATIK). SIMPATIK's goal is to increase employee discipline, but in practice there are still disciplinary employees. This research purposes to know the effectiveness of the implementation of SIMPATIK program in the Banyumas District Government.

The conceptual framework used in this study refers to the five principles of effectiveness of policy implementation according to Nugroho (2011) including policy accuracy, implementation accuracy, target accuracy, environmental accuracy, and process accuracy.

The research uses descriptive qualitative method. The research location is in the Banyumas District Government. Technique of selecting informant is purposive sampling and snowball sampling. The data analysis method used is an interactive model by Miles, Huberman and Saldana (2014) by testing the validity of the data using the source triangulation technique.

The results showed that the accuracy of policies can clarify the work carried out with Employee Work Targets (SKP) and additional income. SIMPATIK is used by public governments in the Banyumas Regency accordance with their responsibilities and authorities. The target group is civil servants who have not received any other similar benefits. Interaction in the policy environment aided socialization and monitoring. Employees understand and accept that SIMPATIK is a policy that must be followed. However, flaws remain, such as the inability to improve employee discipline and readiness of human resources to use IT, which necessitates processes and monitoring.

Keywords: Effectiveness, Policy Implementation, Electronic Government